

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan klasifikasi pola Klaster yang mengacu dengan analisis pola klaster Markussen maka diambil kesimpulan Industri batik Kabupaten Bantul mengikuti pola klaster distrik *Marshallin* dan sebagian kecil mengikuti pola klaster *Hub and Spoke*.
2. Formasi keterkaitan pada sentra industri batik Kabupaten Bantul dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil pengusaha batik Kabupaten Bantul menjalin kerjasama dengan sesama pengusaha batik di dalam maupun di luar klaster yang relatif lemah. Bentuk kerja sama yang terjalin terutama dalam hal pemasaran.
3. Faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi orientasi pasar pada sentra industri batik Kabupaten Bantul adalah variabel tenaga kerja, dan umur perusahaan. Sedangkan variabel pelatihan usaha, jaringan pemasok bahan baku, jaringan pembeli terbesar, keaktifan promosi, dan nilai penjualan tidak berpengaruh secara signifikan

B. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Bantul dapat menerapkan kebijakan-kebijakan, strategi dan fasilitas yang lebih memadai agar kerjasama antar sesama pelaku pengusaha batik bisa terjalin yang di dalam maupun di luar klaster. Sebeltunya di Wukirsari sudah berjalan tetapi di tempat lain belum berjalan.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas industri batik masih kurang dalam hal keaktifan berpromosi. Disarankan bagi pemilik industri batik untuk lebih meningkatkan keaktifan berpromosi dengan melalui media internet karena pada saat ini sebagian besar orang di dunia merupakan pengguna internet, melalui cara pembuatan *website* maupun media sosial dan melayani penjualan secara *online* sehingga sistem pemasaran dapat terjangkau dengan luas ke seluruh Indonesia bahkan sampai ke luar negeri. Selain itu intensitas meningkatkan intensitas dalam mengikuti program-program yang diadakan oleh pemerintah.
3. Penelitian Selanjutnya
 - a) Besar sisa kontribusi 31,7% variabel orientasi pasar dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap orientasi pasar.
 - b) Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian dapat diperpanjang sehingga dapat mempertimbangkan berbagai

peristiwa atau kejadian yang diduga mempengaruhi analisis dalam penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya mengacu kepada pengusaha batik saja, belum mencakup jaringan pembeli dan penyedia bahan baku.
2. Peneliti hanya mengacu pada satu periode saja sehingga tidak di ketahui perkembangan batik pada tahun sebelumnya.
3. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari Variabel orientasi pasar yang juga sebagai variabel dependen. Sedangkan variabel independen meliputi tenaga kerja, keaktifan berpromosi, jaringan pembeli, pelatihan usaha, nilai penjualan, umur perusahaan, dan jaringan pemasok bahan baku. Kontribusi independen terhadap variabel dependen sebesar 68,7 %. Memberikan kemungkinan bahwa masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi orientasi pasar, namun tidak di teliti dalam penelitian ini.